

Asistensi Pengelolaan *Open Journal System* (OJS) untuk Mendorong Peningkatan Akreditasi Jurnal Ilmiah dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar

Nurul Mukhlisah Abdal¹, Andi Muhammad Rivai², Syarifah Fathimah A.³, Yusri⁴

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar¹

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar²

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar^{3,4}

Email: nm.abdal@unm.ac.id¹

Abstrak. Publikasi artikel penelitian baik itu di jurnal nasional maupun di jurnal internasional telah menjadi sesuatu yang tidak dipisahkan dari profesi seorang dosen bahkan mahasiswa. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, perguruan tinggi diharapkan dapat membuat dan mengembangkan jurnal-jurnal yang terdapat dalam lingkup perguruan tinggi masing-masing. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pengelola jurnal dalam menggunakan *Open Journal System* (OJS). Kegiatan ini secara umum terdiri atas 4 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan tahap asistensi atau pendampingan. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini yakni 1) Pengelola jurnal telah memahami dengan kekurangan atau kekeliruan yang mereka telah lakukan selama pengelolaan jurnal, baik dari aspek manajemen penerbitan, proses review artikel, pembagian peran editor dan reviewer dan beberapa aspek lainnya, 2) Konsep pelatihan yang berdasarkan analisis kebutuhan peserta membuat peserta merasa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka, dan sangat sesuai dengan permasalahan yang dialami sebagai pengelola jurnal, 3) Pasca pelatihan, sebagian peserta telah memahami apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas jurnal mereka masing-masing. Peserta juga telah menyatakan kesiapannya untuk memperbaiki jurnal mereka.

Kata Kunci: *Open Journal System* (OJS), Jurnal Ilmiah, Akreditasi SINTA, Arjuna

PENDAHULUAN

Publikasi artikel penelitian baik itu di jurnal nasional maupun di jurnal internasional telah menjadi sesuatu yang tidak dipisahkan dari profesi seorang dosen bahkan mahasiswa. Beberapa perguruan tinggi telah mempersyaratkan publikasi jurnal bagi mahasiswanya sebagai salah satu syarat kelulusan mulai dari tingkat sarjana (S1) sampai program doktor (S3). Sedangkan bagi dosen, publikasi artikel di jurnal sudah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan sebagai output dari pelaksanaan penelitian yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi selain mengajar dan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Maka dari itu, untuk mewadahi artikel-artikel ilmiah tersebut, maka perguruan tinggi sudah semestinya menyediakan jurnal yang dapat mempublikasikan artikel ilmiah tersebut.

Saat ini jumlah jurnal ilmiah di Indonesia yang terakreditasi nasional tergolong masih sangat rendah, terutama publikasi di terbitan berkala (jurnal) ilmiah yang

terindeks di pengindeks internasional bereputasi. Padahal, artikel-artikel penelitian mahasiswa dan dosen dituntut untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, perguruan tinggi diharapkan dapat membuat dan mengembangkan jurnal-jurnal yang terdapat dalam lingkup perguruan tinggi masing-masing.

Saat ini jumlah jurnal ilmiah dalam lingkup UNM yang terakreditasi nasional sebanyak 37 jurnal, jumlah tersebut tentunya sangat rendah dibandingkan dengan jumlah jurnal ilmiah secara umum yang dikelola oleh UNM. Selain itu, hanya terdapat 1 jurnal yang baru terindeks di lembaga internasional bereputasi seperti Web of Science dan Scopus. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra, diantaranya adalah sebagai berikut: 1) kurangnya pemahaman pengelola jurnal terkait manajemen pengelolaan Open Journal System (OJS), 2) kurangnya kegiatan yang berorientasi peningkatan kemampuan pengelola jurnal dalam mengelola Open Journal System (OJS), 3) kurangnya jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional. Permasalahan yang sama juga telah dijelaskan oleh beberapa studi sebelumnya di lokasi mitra yang berbeda (Wahyudi & Pratama, 2020; Widodoarjo dkk., 2020; Hasmawati dkk., 2020).

Kegiatan pelatihan pengelolaan jurnal telah banyak dilakukan dan dipublikasikan oleh beberapa pengabdian lainnya (Junandi, 2018; Sahrudin, 2019; Sari, 2020; Hasmawati dkk., 2020). Kegiatan-kegiatan tersebutlah yang juga menjadi dasar dan landasan dalam mengembangkan konsep pelatihan jurnal yang dilakukan dalam lingkup Universitas Negeri Makassar. Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini:

1. Meningkatnya pemahaman pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS)
2. Meningkatnya kemampuan (skill) pengelola jurnal terkait cara mengelola Open Journal System (OJS)
3. Meningkatnya motivasi pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas jurnal yang dikelola
4. Meningkatnya jumlah jurnal dalam lingkup Universitas Negeri Makassar yang terindeks secara nasional

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 4 tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan tahap asistensi atau pendampingan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan materi dan pengembangan perangkat pelatihan, serta melakukan analisis kebutuhan peserta. Tahap selanjutnya yakni tindakan terdiri atas proses pemberian materi pelatihan terkait pengelolaan jurnal dan beberapa materi khususnya lainnya. Setelah proses pelatihan, nantinya peserta tetap akan didampingi oleh tim pelaksana agar dapat melakukan penilaian evaluasi diri terhadap jurnal yang dikelola.

Tahap selanjutnya yakni observasi. Kegiatan ini dilakukan selama proses pelatihan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan, ataupun kendala yang dihadapi oleh peserta dalam memahami materi pelatihan yang diberikan. Observasi juga dilakukan terkait bagaimana respon ataupun keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Tahap terakhir yakni asistensi atau pendampingan. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, nantinya akan ada proses pendampingan kepada peserta pelatihan. Proses pendampingan berupa layanan asistensi indeksasi jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Pelatihan

Sebelum menyampaikan materi pelatihan, peserta diberikan survei singkat yang digunakan sebagai bentuk analisis kebutuhan pelatihan. Terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan kepada peserta pelatihan diantaranya sebagai berikut:

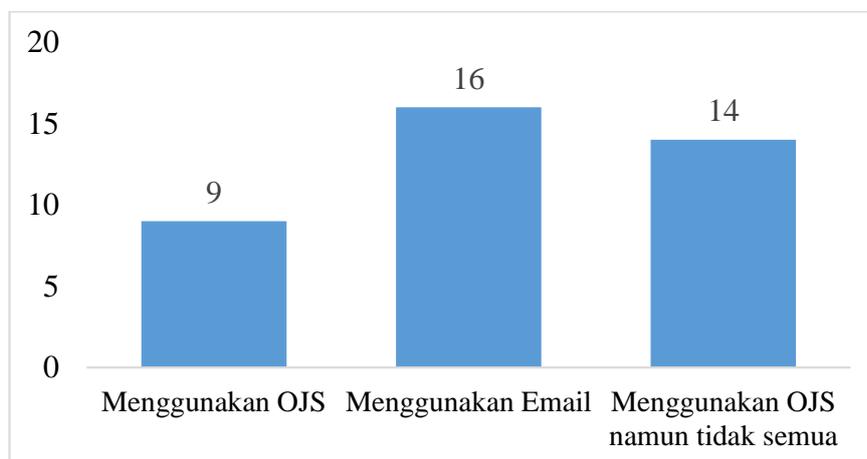


Chart 1. Apakah Manajemen Penerbitan Jurnal menggunakan OJS atau Email

Jurnal yang baik dapat dilihat ketika keseluruhan proses *submission* dan penyuntingan dilakukan di OJS, tidak melalui email. Tujuannya agar seluruh proses dapat tercatat secara online di OJS. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar peserta jurnal belum menggunakan OJS dalam proses penyuntingan artikel, mereka menggunakan email untuk komunikasi dengan penulis dan reviewer. Maka dari itu dalam pelatihan ini, peserta diberikan asistensi terkait bagaimana berkomunikasi dengan penulis dan reviewer menggunakan OJS.

Salah satu penyebab pengelola jurnal tidak menggunakan OJS karena mereka kurang paham dalam mengoperasikan OJS. Hal tersebut terlihat dari pertanyaan kedua yang diberikan kepada peserta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada chart berikut:

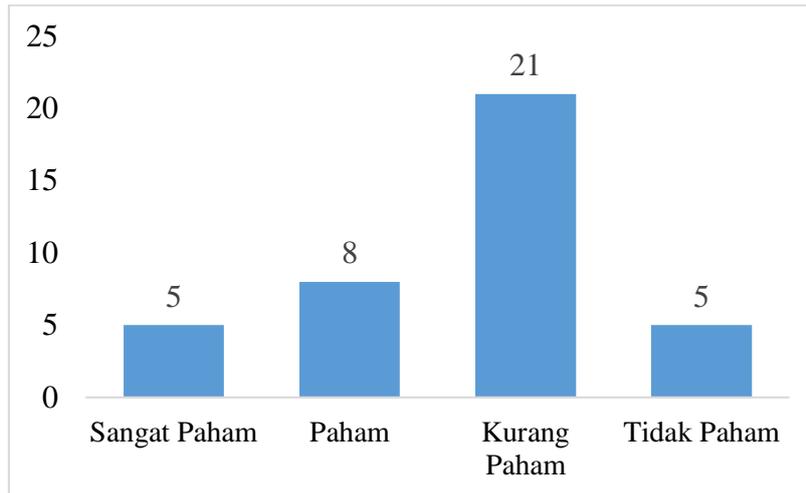


Chart 2. Pemahaman Peserta Mengoperasikan OJS

Data di atas menunjukkan bahwa dari 39 peserta yang mengisi survei, terdapat 21 pengelola yang kurang paham dalam mengoperasikan OJS. Hal inilah yang menyebabkan pengelola jurnal cenderung menggunakan email dibandingkan OJS. Data lain yang ditanyakan ke peserta terkait apakah terdapat proses review yang dilakukan dalam jurnal tersebut.

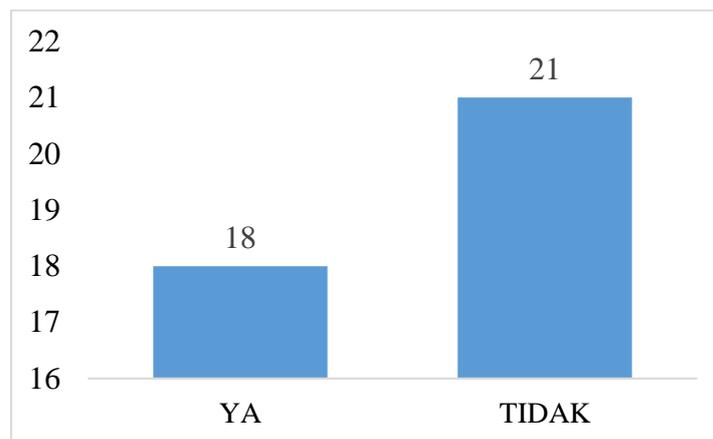


Chart 3. Apakah Jurnal anda Mempunyai Proses Review

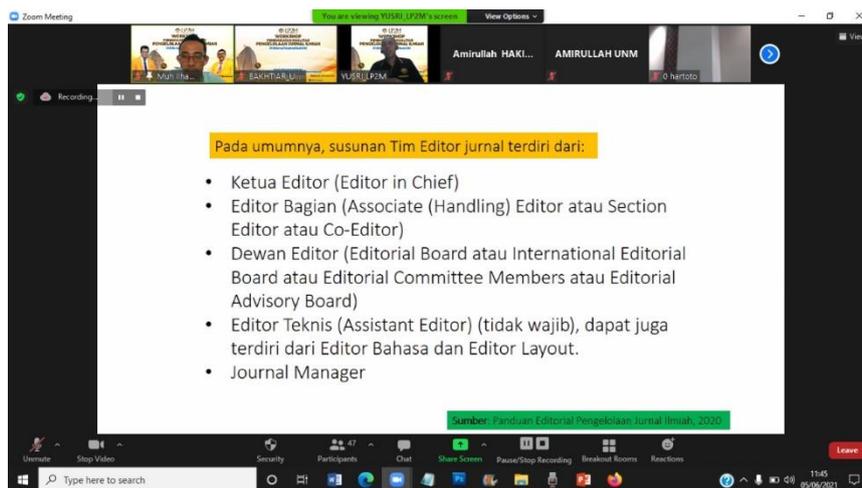
Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal yang mengikuti pelatihan tidak memiliki proses review, dalam hal ini artikel yang dipublikasikan di jurnal ini tanpa melalui proses review baik dari editor maupun reviewer.

Pelaksanaan Pelatihan

Salah satu keunggulan pelatihan yang diberikan adalah dari aspek jenis materi yang diberikan yang fokus pada kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan oleh pengelola jurnal.



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Sesi I



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Sesi I

Pelatihan ini tidak fokus pada materi secara umum yang bersifat teknis, namun materi yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta. Maka dari itu sebelum pelaksanaan pelatihan, semua jurnal yang dikelola oleh peserta dicek oleh tim pelaksana, dan kemudian diidentifikasi kekeliruan yang ditemui dalam pengelolaan jurnal tersebut. Hal tersebutlah yang kemudian disampaikan kepada peserta pada saat pelatihan. Tujuannya agar peserta bisa langsung memperbaiki jurnal mereka pasca pelatihan. Berikut adalah respon peserta mengenai apakah mereka sudah mengetahui kekurangan dari jurnal mereka.

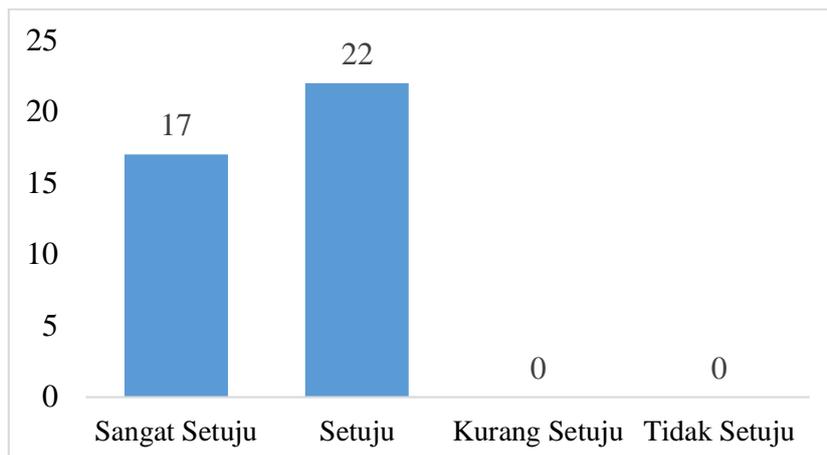


Chart 4. Peserta telah Mengetahui Kekurangan Jurnal Mereka

Data pada chart tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta setuju bahwa mereka telah mengetahui kekurangan-kekurangan jurnal mereka pasca pelatihan, dan mereka sudah paham bagaimana memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan (<http://berita-sulsel.com/2021/06/05/unm-gelar-workshop-peningkatan-pengelolaan-jurnal-ilmiah-terakreditasi-nasional/>)

Respon Peserta

Pasca pelaksanaan pelatihan, peserta diberikan survei untuk mengetahui respon peserta mengenai pelaksanaan pelatihan yang diberikan:

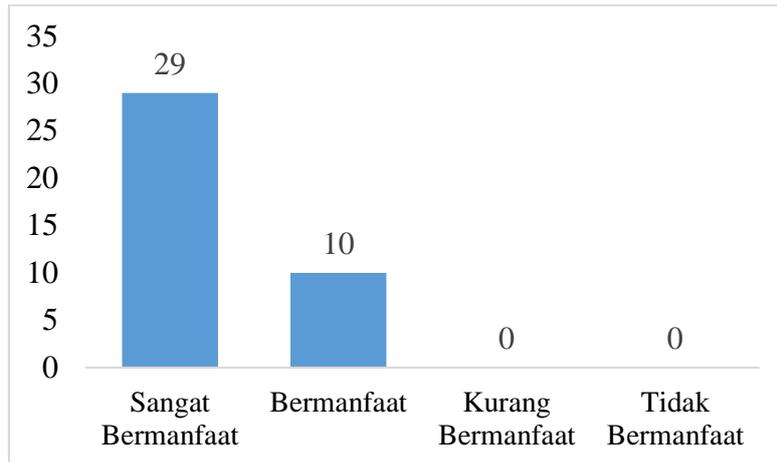


Chart 5. Respon Peserta Mengenai Kebermanfaatan Pelatihan

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian peserta berpendapat bahwa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka sebagai pengelola jurnal dalam pengembangan jurnal yang dikelolanya. Respon selanjutnya terkait bagaimana kesiapan mereka untuk memperbaiki jurnal yang dikelola sesuai dengan saran dan masukan dari narasumber.

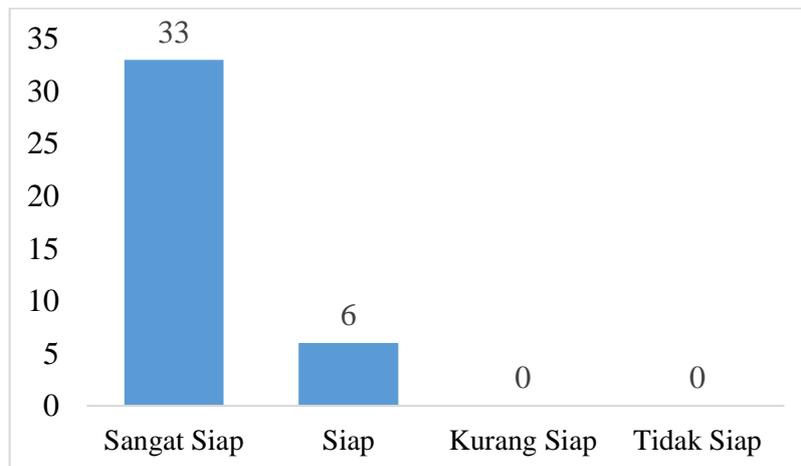


Chart 6. Kesiapan Peserta untuk Memperbaiki Jurnal yang Dikelola

Data pada chart di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sangat bersedia dan sangat siap untuk memperbaiki jurnal yang dikelola. Selain itu, sebagian dari mereka sudah siap untuk mengajukan akreditasi jurnal ataupun reakreditasi jurnal setelah memperbaiki dan merevisi jurnal mereka baik itu dari segi manajemen penerbitan, tampilan OJS Jurnal, dan beberapa aspek lainnya.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penulisan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengelola jurnal telah memahami dengan kekurangan atau kekeliruan yang mereka telah lakukan selama pengelolaan jurnal, baik dari aspek manajemen penerbitan, proses review artikel, pembagian peran editor dan reviewer dan beberapa aspek lainnya.
2. Konsep pelatihan yang berdasarkan analisis kebutuhan peserta membuat peserta merasa materi yang diberikan pada saat pelatihan sangat bermanfaat bagi mereka, dan sangat sesuai dengan permasalahan yang dialami sebagai pengelola jurnal.
3. Pasca pelatihan, sebagian peserta telah memahami apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas jurnal mereka masing-masing. Peserta juga telah menyatakan kesiapannya untuk memperbaiki jurnal mereka.

Terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Diperlukan kegiatan pendampingan kepada setiap pengelola jurnal secara konsisten dalam membenahi jurnal yang dikelola serta mendampingi dalam mempersiapkan proses akreditasi atau reakreditasi Sinta.
2. Diperlukannya dosen ataupun staf yang bertanggung jawab secara penuh dalam mengelola jurnal masing-masing program studi, karena ketika pengelola jurnalnya sering berganti, maka akan cenderung berdampak negatif pada pengelolaan jurnal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmawati, H., Abdal, N. M., Bakhtiar, M. I., Anwar, M., & Yusri, Y. (2020). PKM Pelatihan Pengelolaan Jurnal dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar. *PENGABDI*, 1(1).
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136.
- Sahrudin, U. (2019). Peran Pustakawan Dalam Pengelolaan Dan Penerbitan Jurnal Ilmiah. *Kandaga–Media Publikasi Ilmiah Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan*, 1(1).
- Sari, D. B. K. (2020). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95-106.
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 27-34.
- Widoarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah Dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia (JANAKA)*, 6(1).